

## 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan gurami *Osphronemus gouramy* merupakan salah satu spesies ikan asli perairan umum Indonesia. Sebagai ikan yang unggul, walaupun pertumbuhannya lambat, gurami tetap menjadi primadona dalam budidaya air tawar. Salah satu komoditas perairan tawar yang memiliki harga tinggi. Mahalnya harga ikan gurami disebabkan ikan ini memerlukan waktu relatif lama untuk mencapai ukuran konsumsi, dibandingkan dengan komoditas lele dan ikan mas (Nugroho, 2008). Ikan yang dikenal dengan pertumbuhan yang lambat, tetapi memiliki beberapa keunggulan lain yaitu serat dagingnya kesat dan cita rasanya yang gurih dan khas, tulang duri yang sedikit dan dagingnya rendah lemak sehingga sangat disukai oleh masyarakat, yang kemudian membuat harga ikan ini relatif mahal (Sendjaja & Rizki, 2002). Mudah dipelihara karena bersifat pemakan apa saja terutama daun-daunan, dapat hidup di air tergenang, sehingga dapat dipelihara di berbagai lingkungan perairan dan wadah budidaya. Mudah dibenihkan dan gurami dapat diproduksi dan dipasarkan dari ukuran benih hingga ikan ukuran konsumsi.

Permintaan untuk ikan gurami cukup stabil walaupun harga gurami cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh pasokan gurami yang terbatas sehingga belum memenuhi kebutuhan masyarakat. Pasokan gurami yang ada baru memenuhi 30% permintaan pasar Kota-kota besar yang membutuhkan pasokan ikan gurami adalah Bandung, Yogyakarta, Semarang dan Surabaya (Ghufron dan Kordi 2012). Jumlah produksi ikan gurami dari tahun 2013 ke tahun 2020 selalu mengalami peningkatan, pada tahun 2013 sebanyak 94.605 ton, tahun 2014 sebanyak 118.776 ton, tahun 2015 sebanyak 113.407 ton, untuk tahun 2016 sebanyak 149.553 ton, (Hardaningsih, 2018) dan di tahun 2017 hingga tahun 2019 sebanyak 150.000 (KKP, 2018).

Gurami adalah salah satu ikan yang diperjualbelikan sejak telur. Oleh karena itu kegiatan pembenihan gurami merupakan salah satu bisnis yang menguntungkan. Hasil dari pembenihan gurami adalah telur, benih, dan induk. Pendederan gurami juga merupakan salah satu usaha yang menguntungkan. Pendederan biasa dimulai dari benih yang baru lepas dari larva atau benih ukuran 1-2 cm. Telur gurami dan benih gurami biasanya diperjualbelikan kepada konsumen petani pembesaran, umumnya benih yang dicari berukuran 8-11 cm.

Pembesaran gurami merupakan kegiatan pemeliharaan ikan untuk menghasilkan ikan berukuran konsumsi atau sesuai dengan permintaan pasar (*marketable size*). Pada umumnya gurami mulai dipasarkan sebagai ikan konsumsi pada ukuran > 500 g/ekor. Kegiatan pembesaran juga dimaksudkan untuk menghasilkan induk gurami. Ikan gurami mulai dijadikan induk saat mencapai bobot > 1,5 kg untuk jantan dan > 2,0 kg untuk betina.

Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Sendangsari dipilih penulis sebagai lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan karena lokasi tersebut merupakan salah satu unit kerja yang dikhususkan untuk memproduksi ikan air tawar jenis gurami, ada beberapa strain yang diproduksi dibalai tersebut diantaranya gurami soang, gurami kapas, dan gurami padang. UK BAT Sendangsari merupakan unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

kerja di bawah naungan Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Cangkringan, Yogyakarta. UK BAT Sendangsari juga memiliki fasilitas budidaya yang lengkap, produksi ikan gurami dan penjualan produk yang berkelanjutan sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan PKL.

## 1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan/pembesaran ikan gurami secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan/pembesaran gurami di tempat lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan/pembesaran ikan gurami di tempat PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan gurami di tempat PKL.



## 1.3 Metode

**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

### 1.3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan gurami dilaksanakan selama 90 hari. Kegiatan pembenihan dilakukan selama 45 hari dimulai tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 17 Maret 2019 dan kegiatan pembesaran dilakukan selama 45 hari dimulai pada tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan 30 April 2019. Kegiatan PKL dilaksanakan di Unit Kerja Budidaya Air Tawar (UK BAT) Sendangsari yang berlokasi di Dusun Serang, RT 01 RW 01, Desa Sendangsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 1.3.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran adalah ikan gurami (Gambar 1). M. Ghufan dan H. Kordi K (2014) mengklasifikasikan ikan gurame sebagai berikut:

Kingdom	: Chordata
Class	: Pisces
Order	: Perciformes
Family	: <i>Osphronemidae</i>
Genus	: <i>Osphronemus</i>
Species	: <i>Osphronemus gouramy</i>